



Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas X MA Fatahillah

Moh Hafas Al-Ahdab Villa,
Babul Bahrudin

Universitas Islam Zainul Hasan
Genggong

*Corresponding author
vhafas@gmail.com
babulbahrudin@gmail.com

Abstrak

Seringnya siswa merasa kesulitan dan kurang berminat pada pelajaran matematika, maka perlu dilakukan uji minat belajar siswa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat valid dan reliabelnya suatu kuesioner minat belajar. Penelitian ini dilakukan dengan metode Research and Development. Kuesioner minat belajar siswa pada matematika dapat diberikan kepada siswa jika sudah diuji validitas dan reliabilitas. Pada penelitian ini dilakukan uji validitas dengan rumus korelasi *product moment*. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus koefisien *Alpha Cronbach*. Pengujian keduanya menggunakan SPSS. Penelitian ini dilakukan pada sampel sebanyak 31 siswa kelas X MA Fatahillah. Sehingga kita dari hasil uji validitas didapatkan 22 soal valid dan 3 soal tidak valid, sehingga tidak digunakan. Kemudian mendapatkan hasil uji reliabilitas yaitu 0,921, hasil tersebut lebih dari 0,355 yang berarti bahwa kuesioner tersebut reliabel. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas dapat disimpulkan bahwa kuesioner pada penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: minat belajar siswa, Pembelajaran Matematika

Copyright © 2022 Author. All rights reserved

PENDAHULUAN

Penggunaan matematika sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Menggunakan matematika mengajarkan bagaimana cara menghadapi masalah dan keinginan untuk belajar dalam kehidupan sehari-hari (Monicca C, Subkhan, dan R. Setiyani, 2015). Dengan ilmu matematika mengajarkan cara berpikir serta bernalar. Berpikir dan bernalar yang terarah akan meningkatkan disiplin pada pribadi seseorang. Maka tak heran jika mata pelajaran yang mampu meningkatkan kedisiplinan ilmu, meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi adalah matematika (Sholehah, D. E. Handayani, dan S. A. Prasetyo, 2018). Matematika adalah mata pelajaran penting yang harus dipelajari oleh siswa sejak jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Dikarenakan matematika di dunia pendidikan merupakan ilmu yang memegang andil tinggi (Putri dan R. Nuraida, 2020).

Sering kali guru menghadapi tinggi dan rendahnya minat belajar siswa pada matematika. Hal tersebut dikarenakan siswa merasa bahwa pelajaran matematika salah satu pelajaran yang sulit dan menakutkan (Sirait, E.D., 2016). Minat belajar siswa terlihat dari adanya dorongan seseorang yang sedang belajar memiliki dorongan kuat dan perhatian pada apa yang sedang dipelajarinya. Minat pada pelajaran yang sedang dilaksanakan akan berdampak pada pencapaian prestasi siswa. Minat dari pribadi siswa akan mempengaruhi hal di luar diri siswa seperti prestasi. Karena berdampak pada prestasi, maka perlu dibangkitkannya minat siswa untuk belajar lebih keras. Dapat dikatakan bahwa minat belajar adalah rasa ketertarikan, perhatian, rasa berjuang, dan faktor pendorong seseorang dalam melakukan sesuatu (Nurhasanah dan A. Sobandi, 2016). Jika terdapat siswa yang berminat belajar matematika akan ditandai dengan belajar sungguh-sungguh seperti rajin mengulang materi sendirinya, merasa senang



mengikuti pelajaran matematika dan jika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal siswa tersebut tidak kehilangan daya tariknya.

Dalam menguji besar kecilnya minat siswa terhadap mata pelajaran matematika perlu adanya pengujian tingkat minat belajar siswa. Jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak tertarik dan siswa tersebut tidak akan tergerak untuk tekun belajar dan tidak akan belajar dengan baik. Sedangkan bila bahan pelajaran itu menarik minat siswa, maka ia akan mudah dipelajari dan disimpan karena adanya minat sehingga adanya dorongan untuk terus belajar dan menambah kegiatan belajar. Minat yang merupakan sesuatu dalam perilaku seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik senantiasa menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada kegiatan tersebut, kesukaan terhadap suatu kegiatan akan melebihi kegiatan lainnya dikarenakan rasa suka dan diekspresikan dalam tindakan.

Menguji tingkat minat belajar siswa perlu dibuatnya instrumen yang kemudian dijadikan kuesioner. Instrumen dibuat dengan cara menyusun indikator atau kisikisi berdasarkan teori penelitian dan dilakukan sesuai prosedur (Adib, H.S., 2015). Instrumen dikatakan juga sebagai alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data sehingga memudahkan dalam penentuan hasil dan mendapatkan hasil yang cepat, akurat dan sistematis (Hatmoko, J.H., 2015). Instrumen merupakan alat yang dibuat dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan secara tertulis pada responden disebut sebagai kuesioner (Purnomo dan M. S. Palupi., 2016). Instrumen yang sudah dibuat sesuai dengan metode dan prosedurnya dapat diberikan kepada siswa dan kemudian diolah. Instrumen yang sudah diolah akan memberikan hasil mengenai tanggapan minat siswa dalam mengikuti pelajaran matematika (Abidin dan S. Purbawanto, 2015). Instrumen dalam bentuk pertanyaan dan sudah disediakan jawabannya dapat dikatakan sebagai kuisisioner tertutup (D. Damayanti, 2014). Dengan memberikan kuesioner kepada siswa maka peneliti dapat langsung memperoleh jawaban dari responden atau siswa (L. Y. Kurnianingtyas dan M. A. Nugroho., 2012)

Penelitian dilakukan dengan mengembangkan instrumen minat belajar siswa pada matapelajaran matematika yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana minat belajar siswa, serta menghasilkan instrumen minat belajar siswa yang valid dan reliabel. Kegunaan kuesioner ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti lain yang juga ingin mengetahui minat belajar siswa pada responden yang berbeda. Tidak terkecuali dalam situasi pandemi COVID 19 saat ini. Efek dari penyebaran virus COVID-19 yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring, sehingga siswa tidak dapat terlihat dan terpantau secara langsung oleh guru. Dengan kuesioner minat belajar siswa, guru dapat mengetahui apakah para siswa masih bersemangat dan berminat pada pembelajaran yang dilakukan.

METODE

Penelitian ini dilakukan di MA Fatahillah yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 pada siswa kelas X dengan jumlah sampel 31 siswa. Teknik pengumpulan data minat belajar dilakukan dengan cara memberikan angket kepada siswa sebanyak 25 butir soal dengan skala Likert yang pengukurannya dimulai dengan



skor 1 hingga 5 dan aspek penilaian sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju seperti yang tertera pada Tabel berikut:

Tabel 1. Kategori Penilaian Angket

ASPEK Penilaian	KETERANGAN	SKOR PERTANYAAN	
		Positif	Negatif
SS	Sangat Setuju	5	1
S	Setuju	4	2
RG	Ragu-Ragu	3	3
TS	Tidak Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

Kuesioner minat belajar siswa akan dilakukan uji coba instrumen dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan rumus *korelasi product moment*. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus koefisien *Alpha Cronbach*. Pengujian keduanya menggunakan SPSS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang akan di uji validitasnya dengan menggunakan SPSS yakni data Minat Belajar Matematika Siswa kelas X MA Fatahillah dengan total responden berjumlah 31 siswa atau $N=31$ dan item soal sebanyak 25 buah. Untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien validitas terlebih dahulu mencari dk (derajat kepercayaan) = $n-2$, dimana n adalah jumlah responden yang pada penelitian ini berjumlah 31, maka dk (derajat kepercayaan) = $31-2= 29$ sehingga nilai r_{tabel} untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 29$ yaitu 0,355. Hasil perhitungan uji validitas pada kuesioner tertera pada Tabel 2.

Tabel 3. Perhitungan Uji Validitas

<i>No. Item</i>	<i>R Hitung</i>	<i>Keterangan</i>
1	0,728	Valid
2	0,707	Valid
3	0,661	Valid
4	0,700	Valid
5	0,478	Valid
6	0,426	Valid
7	0,755	Valid
8	0,438	Valid
9	0,718	Valid



10	0,564	Valid
11	0,716	Valid
12	0,581	Valid
13	0,440	Valid
14	0,353	Tidak Valid
15	0,823	Valid
16	0,785	Valid
17	0,723	Valid
18	0,660	Valid
19	0,728	Valid
20	0,657	Valid
21	0,568	Valid
22	0,665	Valid
23	0,803	Valid
24	0,285	Tidak Valid
25	0,063	Tidak Valid

Dari data di atas, diperoleh 3 soal memenuhi kriteria $r_{ij} < \dots$, dengan kata lain soal tersebut tidak valid, yaitu soal nomor 14 dengan $r_{ij} = 0,353$, soal nomor 24 dengan $r_{ij} = 0,285$ dan soal nomor 25 memiliki $r_{ij} = 0,063$. Sedangkan 22 soal lainnya memenuhi kriteria pengujian validitas butir soal $r_{ij} > \dots$ dengan kata lain soal tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya yang harus dilakukan agar angket yang digunakan dalam penelitian benar-benar dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data, maka angket tersebut perlu di uji reliabilitasnya atau tingkat kepercayaannya. Secara umum reliabilitas diartikan sebagai sesuatu hal yang dapat dipercaya atau keadaan dapat dipercaya. Uji reliabilitas dalam penilitan ini berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu angket yang digunakan oleh peniliti, sehingga angket tersebut dapat diandalkan untuk mengukur variabel penelitian, walaupun penelitian ini dilakukan berulang-ulang dengan angket atau kuesioner yang sama.

Uji reliabilitas dalam hal ini mengacu pada nilai *Alpha* yang terdapat dalam tabel output SPSS. Hasil uji reliabilitas *alpha cronbach's* berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang telah di tentukan oleh para pakar (ahli). Berikut ini hasil dari uji reliabilitas menggunakan SPSS dengan jumlah responden 31 siswa dan 25 item pernyataan.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel output diatas, memberikan informasi tentang jumlah sampel atau responden (N) yang di analisis dalam program SPSS yakni N sebanyak 31 siswa. Karena tidak ada data yang kosong (dalam pengertian jawaban responden terisi semua) maka jumlah valid adalah 100%.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	25

Tabel output kedua diatas diketahui ada N of items (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) ada 25 buah item dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,921 dalam artian nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa ke 25 atau semua item pertanyaan angket untuk variabel "Minat belajar matematika siswa" adalah reliable atau konsisten.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	92.10	211.757	.701	.916
item_2	91.94	214.996	.684	.917
item_3	92.23	207.914	.617	.916
item_4	91.97	211.766	.670	.916
item_5	92.26	216.731	.430	.919
item_6	91.81	221.161	.391	.920
item_7	93.16	203.140	.718	.914
item_8	93.06	215.529	.376	.921
item_9	92.32	208.759	.685	.915
item_10	92.81	208.895	.503	.919
item_11	92.29	206.013	.677	.915
item_12	92.68	213.026	.537	.918
item_13	92.55	217.856	.391	.920
item_14	92.00	219.933	.299	.921
item_15	92.45	205.923	.800	.913
item_16	92.35	205.037	.756	.914
item_17	92.84	201.340	.676	.915
item_18	92.55	204.856	.608	.916



item_19	92.58	203.652	.686	.915
item_20	92.23	216.314	.631	.917
item_21	92.90	211.290	.517	.918
item_22	92.10	213.290	.634	.917
item_23	92.42	202.518	.774	.913
item_24	93.10	219.890	.210	.924
item_25	93.06	227.996	-.020	.929

Tabel output diatas memberikan gambaran tentang nilai statistic untuk ke 25 item pertanyaan angket. Perhatikan pada kolom *Cronbach's Alpha if Item Deleted* dalam tabel ini diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk ke 25 item soal adalah $> 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa ke 25 item pernyataan angket reliable atau konsisten. Dari hasil perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas, maka kuesioner minat belajar siswa layak digunakan pada siswa MA dan dapat membantu penelitian. Kecenderungan yang positif, sehingga dapat membantu diri untuk melakukan sesuatu hal dan mendorong diri membangkitkan kesenangan ialah minat belajar siswa.¹² Minat belajar mempunyai pengaruh yang besar dalam kegiatan belajar.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan kuesioner atau angket sebagai alat ukur. Pada variabel minat belajar matematika siswa dapat dilakukan kuesioner minat belajar siswa yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pada penelitian ini telah didapatkan kuesioner minat belajar siswa sebanyak 22 soal yang valid dan reliable, sehingga kuesioner minat belajar siswa dapat diisi serta digunakan untuk kemudian hari

DAFTAR PUSTAKA

- I. Monicca C, Subkhan, dan R. Setiyani, "Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Matematika terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Palebon Semarang," *Economic Education Analysis Journal*, vol. 4, no. 2, pp. 414–426, 2015.
- S. H. Sholehah, D. E. Handayani, dan S. A. Prasetyo, "Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Karangroto 04 Semarang," *Mimb. Ilmu*, vol. 23, no. 3, pp. 237– 244, 2018.
- A. W. Putri dan R. Nuraida, "Analisis Kesulitan Siswa dalam Mengerjakan Soal Cerita Aritmatika Sosial Ditinjau Berdasarkan Gender," *Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 8, no. 4, pp. 289– 298, 2020.
- E. D. Sirait, "Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Form. J. Ilm. Pendidik. MIPA*, vol. 6, no. 1, pp. 35–43, 2016.
- S. Nurhasanah dan A. Sobandi, "Minat Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *J. Pendidik. Manaj. Perkantoran*, vol. 1, no. 1, p. 128, 2016.
- H. S. Adib, "Teknik Pengembangan Instrumen Penelitian Ilmiah di Perguruan Tinggi KeagamaanIslam," *Sains Dan Teknoogi*, pp. 139–157, 2015.



- J. H. Hatmoko, "Survei Minat dan Motivasi Siswa Putri terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes di SMK SeKota Salatiga Tahun 2013," E-Jurnal Physical Education, Sport, Health and Recreation, vol. 4, no. 4, pp. 1729-1736, 2015.
- P. Purnomo dan M. S. Palupi, "Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Waktu, Jarak dan Kecepatan untuk Siswa Kelas V," J. Penelit. (Edisi Khusus PGSD), vol. 20, no. 2, pp. 151-157, 2016.
- Z. Abidin dan S. Purbawanto, "Pemahaman Siswa terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Livewire pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Kelas X Jurusan Audio Video di SMK Negeri 4 Semarang," Edu ElektriKA, vol. 4, no. 1, pp. 38-49, 2015.
- D. Damayanti, "Sihapes (Sistem Informasi Hasil Penilaian Siswa) bagi Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 7 Semarang," Edu Komputika Journal, vol. 1, no. 2, pp. 52-62, 2014.
- L. Y. Kurnianingtyas dan M. A. Nugroho, "Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012," J. Pendidik. Akunt. Indones., vol. 10, no. 1, pp. 66-77, 2012.
- Reflinda, "The Effect of Learning Strategy and Reading Interest to the Reading Understanding Ability of Students of Iain Bukit Tinggi," Int. J. Lang. , Res. Educ. Stud., vol. 1, no. 2, pp. 226-239, 2017.